

## Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Metode *Picture and Picture*

Nurul Munna Wahyuningsih, Universitas Muhammadiyah Magelang

Dwi Rahayu Laili Yuliyati Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

[ellyhayu97@gmail.com](mailto:ellyhayu97@gmail.com)

---

**Abstract:** *This study aims to increase students' learning motivation in social studies subjects by using the picture and picture method for fourth grade students at SD Negeri 2 Greges Jl. Greges, Tembarak District, Temanggung Regency. This type of research is Classroom Action Research. The sample of the study was the fourth grade students of SD Negeri 2 Greges, totaling 16 students. Sampling technique using total sampling. Based on the results of the analysis of the measurement data, the results of the measurement of learning motivation showed an increase from the average initial data, which was 63.2 with the results of cycle 1 75.3 with a medium category to 91.2 with an average result of 2 with a very good category for the final measurement. The increase in learning outcomes obtained by students in the second cycle test showed that there was a very good improvement regarding the process and student learning outcomes in social studies subjects. It can be concluded that social studies learning using the Picture and Picture method can increase students' learning motivation.*

**Keywords:** *picture and picture, motivation to learn, social studies*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode picture and picture terhadap siswa kelas IV SD Negeri 2 Greges Jl. Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Sampel dari penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Greges yang berjumlah 16 siswa. Teknik sampling menggunakan total sampling. Berdasarkan hasil analisis data pengukuran hasil pengukuran motivasi belajar yang menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata data awal yaitu 63,2 dengan hasil siklus 1 75,3 dengan kategori sedang menjadi 91,2 hasil rata-rata 2 dengan kategori sangat baik untuk pengukuran akhir. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa di tes siklus 2 yaitu menunjukkan adanya peningkatan yang sangat cukup baik mengenai proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** *Picture and picture, motivasi belajar, IPS*

---



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, ketika bermasyarakat, bangsa dan negara (Sulfemi & Minati, 2018) . Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Syahir, AhmadJainuri, M. (2016). Pembelajaran Konvensional. Matedukasia, III(2), 2017) . Pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain (Kurniawan, 2017) . Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Kosilah & Septian, 2020) .

“Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun” (Taringan, 2019) . pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Laili & Maskhurotul, 2019) . Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran (Apriliah, 2021) .

Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Untuk mencapai harapan tersebut maka perlu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar dikelas. Proses belajar yang selama ini terjadi adalah guru selalu menekankan pada produk atau hasil, tanpa melihat bagaimana proses yang terjadi pada saat pembelajaran.

Guru seharusnya mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mampu menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Motivasi merupakan hal penting karena motivasi mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat antusias dalam mencapai hal yang optimal. Motivasi sebagai dorongan, merupakan faktor penting dalam menjalankan pekerjaan secara optimal. Menurut Stefan Invako dalam “Mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dari tindakan” (Ii, 2018) .

Dari beberapa motivasi kerja dapat disimpulkan adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan yang tertentu untuk mencapai suatu tujuan pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi di SD 2 Greges adalah motivasi belajar siswa

dalam pembelajaran IPS masih sangat kurang dimana terdapat beberapa siswa yang malas, tidak semangat dalam belajar, bosan dengan mata pelajaran, bermain sendiri dengan temannya, serta kurang memberikan gagasan / ide dalam mengerjakan tugas kelompok, sehingga hasil belajar menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan dan mampu memilih model pembelajaran dengan tepat. Agar dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat memahami materi secara maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *picutre and picture*.

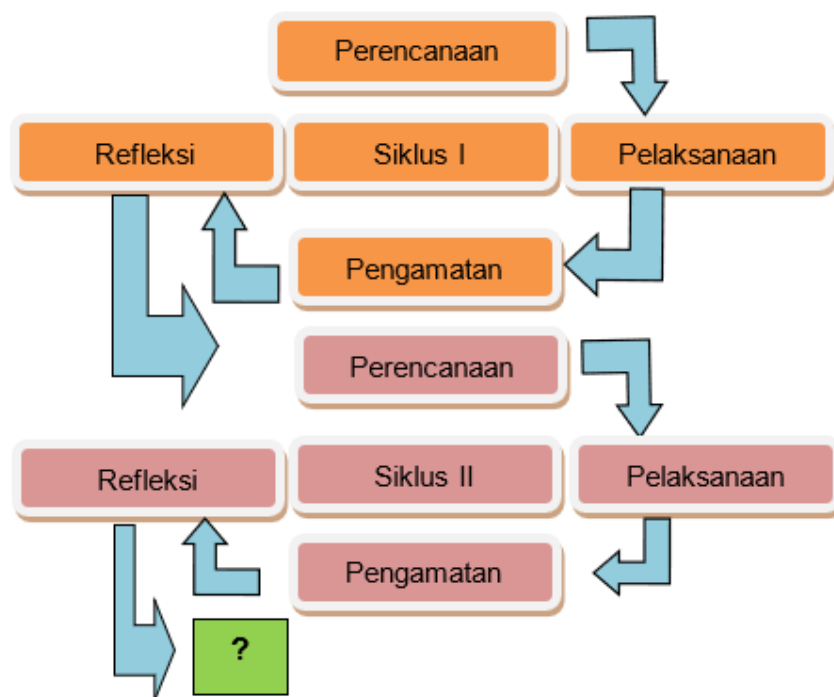
Langkah - langkah metode pembelajaran *picture and picture* adalah Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyajikan materi sebagai pengantar, Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar - gambar kegiatan berkaitan dengan materi, Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar - gambar menjadi urutan yang logis, Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan Kesimpulan (Ii et al., 2012). Untuk manfaat metode *picture and picture* itu sendiri yaitu memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik dapat memahami lebih cepat materi yang disajikan dengan gambar, peserta didik dapat membaca gambar satu persatu sesuai dengan gambar-gambar yang ada, peserta didik dapat berkonsentrasi karena peserta didik bermain dengan gambar, peserta didik dapat lebih kuat dalam mengingat konsep-konsep yang ada pada gambar, Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat lebih konsentrasi dalam membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) .

Dalam suatu pembelajaran idelanya, 80% siswa harus mampu mencapai nilai diatas batas ketuntasan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah. Namun kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Greges hanya 40 % dari jumlah siswa yang mampu mencapai KKM sebesar 75.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada semester IV Tahun Ajaran 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (Sukardiyono, 2015) , Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode atau siklus. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dalam periode yang sama.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas kelas IV SD Negeri 2 Greges. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas kelas IV SD Negeri 2 Greges yang terletak di Jalan Banjar, Greges, Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022.



Bagan 2.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (Iii & Penelitian, 2012)

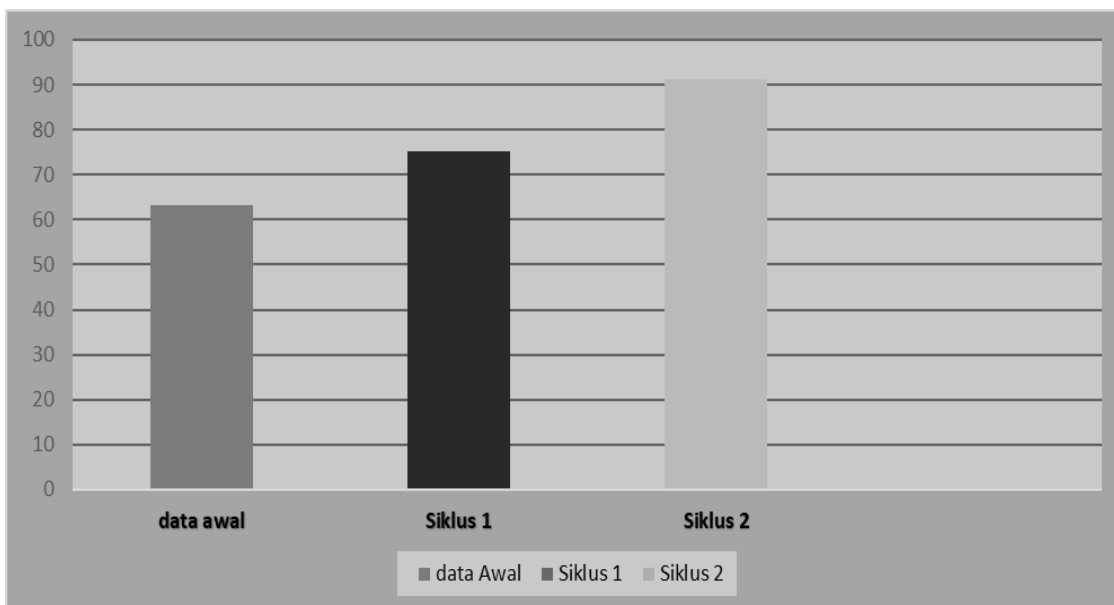
## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dengan menerapkan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Greges menggunakan metode *picture and picture* dengan dua tahapan, yaitu pengukuran awal (Siklus 1) dan pengukuran akhir (Siklus 2). Kemampuan hasil pembelajaran IPS pada siswa dapat diketahui hasil siklus 1 dan siklus 2, yang menggunakan teknik tertulis dengan instrumen soal angket pengukuran berjumlah 15 soal. Pada siklus pertama peneliti menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan hasil tes akhir disetiap siklus, data peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Interval	Kategori	Nilai Tes Kemampuan Membaca	
		Siklus 1	Siklus 2
81-100	Sangat Baik	0	10
61-80	Baik	4	0
41-60	Cukup	6	0
21-40	Kurang Baik	0	0
0-20	Sangat Kurang Baik	0	0
<b>Nilai Terendah</b>		69	89
<b>Nilai Tertinggi</b>		79	94
<b>Rata-Rata</b>		75,3	91,2

**Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan siklus 1 dan siklus 2 adalah dengan adanya penerapan metode *picture and picture*. Hasil dari pengukuran motivasi belajar menunjukkan adanya peningkatan dari hasil data awal yaitu rata-rata data 63,2 dengan hasil siklus 1 rata-rata 75,3 dengan kategori sedang menjadi 91,2 rata-rata siklus 2 dengan kategori sangat baik untuk pengukuran akhir. Nilai terendah dalam pengukuran awal (Siklus 1) yaitu 69 dengan kategori cukup dan 89 pada pengukuran akhir. (Siklus 2) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai tertinggi pada pengukuran awal (Siklus 1) yaitu 79 dan 94 untuk pengukuran akhir (Siklus).



**Gambar 1. Rata-rata Hasil Belajar**

## PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan belajar siswa pada pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa dapat meningkat melalui model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa dilihat dari hasil tes belajar IPS siswa (RI No. 43 20Permenkes19, 2019). Dilihat dari hasil belajar peserta didik di Sd Negeri 2 Greges penelitian ini menggunakan metode *picture and picture*, yang dimana memberikan pengaruh lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penerapan metode *picture and picture* dikelas IV Sd Negeri 2 Greges ada beberapa kebaikan dan kelemahan yang peneliti temukan di antaranya adalah guru telah berusaha untuk membuat siswa terlihat sudah mulai ikut berpartisipasi dan termotivasi dengan mereka yang melakukan sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan, karena selama ini dalam kegiatan proses belajar mengajarnya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan kelemahan yang peneliti temukan yaitu sulitnya membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar, tetapi peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan (Najrial et al., n.d.).

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV I Sd Negeri 2 Greges di tahap data awal yaitu menunjukkan adanya masalah kemampuan belajar siswa yang kurang maksimal dengan rata - rata 63,2. Kemudian peserta didik melakukan tes siklus 1 yang dimana menunjukkan hasil belajar yang lebih meningkat dibandingkan dengan data awal yaitu

memiliki rata – rata 75,3. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik di tes siklus 2 yaitu menunjukkan adanya peningkatan yang sangat cukup baik mengenai proses dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, dibuktikan dengan beberapa ada peningkatan pada siswa yang mampu mendapat skor tinggi.

Dengan begitu penelitian tindak kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila masing-masing indikator yang diukur telah mencapai target yang telah ditetapkan. Target tersebut mengacu pada meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilangsungkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar. Dan penelitian ini dikatakan berhasil karena masing-masing indikator dalam proses dan hasil peserta didik yang diukur telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa dengan penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar pesera didik. Dengan menggunakan metode *picture and picture* ini kelas 4 Sd Negeri 2 Greges meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Artinya pelaksanaan pembelajaran melalui metode *picture and picture* pembelajaran lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar, melatih dan mengembangkan potensi peserta didik yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, melibatkan peserta didik secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti, mendemonstrasikan gambar.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diperoleh pada hasil data awal yaitu 63,2, siklus 1 hasil tes pengukuran peserta didik dengan rata-rata 75,3 dan pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 91,2 dengan melalui tes pengukuran yang diisi oleh peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa siklus 1 lebih rendah dan siklus 2 lebih tinggi. Hal tersebut berarti terjadi pengaruh setelah penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *picture and picture* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas 4 di SD N 2 Greges di Desa Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Hasil dari penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar IPS saja. Diharapkan peserta didik dengan metode *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan berinovasi lebih kreatif lagi. Penelitian selanjutnya mampu membahas lebih dalam mengenai peningkatan hasil belajar pada metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Apriliah, D. (2021). *Implementasi Media Pembelajaran Daring Pelajaran Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. 10–22. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
2. Ii, B. A. B. (2018). *Bina Sarana Informatika, "motivasi" 2018*. 7. 20–30.
3. Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
4. Kurniawan. (2017). Menurut Kurniawan (2017:26). *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 26(9), 1689–1699.

5. Laili, & Maskhurotul. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Keluargaku Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 129 Greges Surabaya. *Theory and Practice of Education Education Primary and Secondary Education*, 9–23. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/3059>
6. Najrial, N., Sumarno, S., & Trisnawati, F. (n.d.). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar IPS melalui Metode Picture And Picture Kelas IV Sdn 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Neliti.Com*, 1–12. <https://www.neliti.com/publications/209062/upaya-peningkatan-motivasi-belajar-ips-melalui-metode-picture-and-picture-kelas>
7. RI No. 43 20Permenkes19. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針 2, 2*, 1–13. Sukardiyono, T. (2015). *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas*.
8. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk-2015.pdf>
9. Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
10. Syahir, AhmadJainuri, M. (2016). Pembelajaran Konvensional. *Matedukasia*, III(2), 25–30. [https://www.academia.edu/6942550/Pembelajaran\\_Konvensional](https://www.academia.edu/6942550/Pembelajaran_Konvensional). (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
11. Taringan, R. M. R. B. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Quality*, 4(80), 4.
12. Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.